



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

**SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA SIDANG PARIPURNA DPRD PROVINSI
KALIMANTAN BARAT DALAM RANGKA
PENYAMPAIAN PENDAPAT AKHIR FRAKSI DI DPRD
KALBAR TENTANG NASKAH RANCANGAN PERDA RPJP
DAERAH TAHUN 2008-2028 DAN RPJM DAERAH
TAHUN 2008-2013**

Pontianak, 28 Juli 2008

Yang saya hormati :

- Saudara Ketua dan para anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Rekan-rekan Muspida Provinsi Kalimantan Barat;
- Saudara-saudara Kepala Kantor Wilayah, Dinas/Instansi/Pimpinan BUMN dan BUMD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat serta para hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Sebagai umat beragama, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan karunia-Nya kepada kita, sehingga pada hari ini kita semua dapat bertemu dalam keadaan sehat wal'afiat.

Saudara Ketua dan para anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat yang saya hormati.

Mengawali sambutan ini, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak baik dari unsur eksekutif, legislatif melalui Pansus DPRD serta para pemangku kepentingan yang telah bekerja keras membahas dan menyusun RPJPD Provinsi Kalimantan Barat tahun 2008-2028 dan RPJMD Provinsi Kalimantan Barat tahun 2008-2013.

RPJPD Provinsi Kalimantan Barat tahun 2008-2028 merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2028 yang mengacu pada RPJP Nasional dan selanjutnya RPJPD ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan RPJPD Kabupaten dan Kota serta RPJMD Provinsi Kalimantan Barat.

RPJPD ini disusun dengan tujuan untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi pemerintah daerah, masyarakat, dan dunia usaha di dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan daerah sesuai dengan visi Kalimantan Barat untuk 20 tahun kedepan yang kita sepakati bersama, yaitu "Terwujudnya Kalimantan Barat yang Bersatu, Maju dan Agamis".

Bersatu merupakan inti dari kebersamaan, di mana setiap orang di samping memahami hak dan tanggungjawabnya juga memahami hak dan tanggung jawab orang lain. Dengan demikian, meskipun latar belakang kehidupan masyarakat sangat heterogen mereka tetap dapat hidup bersama dalam suasana yang harmonis, sinergis dan saling pengertian. Oleh karena itu, pembangunan haruslah pula merupakan upaya memperkokoh persatuan.

Daerah yang maju juga ditandai oleh adanya peran serta rakyat secara nyata dan efektif dalam segala aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, politik, maupun keamanan. Persatuan dan kemajuan suatu daerah tidak hanya dicerminkan oleh perkembangan ekonomi semata, tetapi mencakup aspek yang lebih luas. Persatuan dan kemajuan juga tercermin dalam keseluruhan aspek kehidupan, dalam kelembagaan, pranata-pranata, dan nilai-nilai yang mendasari kehidupan politik dan sosial.

Agamis adalah untuk mewujudkan masyarakat yang religius, berakhlak mulia, yang bertujuan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya daerah dan budaya bangsa, serta memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan.

Saudara Ketua dan para anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat yang saya hormati.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, maka misi yang harus dilakukan adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Mewujudkan budaya politik yang demokratis dan toleran.
2. Mewujudkan pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan.
3. Mewujudkan supremasi hukum dan prinsip-prinsip good governance.
4. Mewujudkan masyarakat yang aman, damai dan bersatu.
5. Mewujudkan infrastruktur yang memadai.
6. Mewujudkan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dan lingkungan hidup yang berkelanjutan, berkeadilan berkesinambungan.
7. Mewujudkan perekonomian yang maju.
8. Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, produktif dan inovatif.
9. Mewujudkan masyarakat yang religius, berakhlak mulia, bermoral, beretika dan berbudaya.

Untuk melaksanakan visi dan misi tersebut, perlu ditetapkan tahapan 5 tahunan dan skala prioritas. Adapun tahapan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama (2008-2013)
2. Tahap kedua (2013-2018)
3. Tahap ketiga (2018-2023)
4. Tahap keempat (2023-2028)

Tahapan dan skala prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan yang hendak diselesaikan, tanpa mengabaikan permasalahan lainnya. Oleh karena itu skala prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, namun tetap berkesinambungan dan periode ke periode berikutnya mulai dari penataan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan pemantapan serta penyesuaian.

Saudara Ketua dan para anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat yang saya hormati.

Memperhatikan kondisi riil yang ada serta mengacu kepada RPJP Provinsi Kalimantan Barat tahun 2008-2028, maka visi untuk 5 tahun ke depan adalah “Mewujudkan Masyarakat Kalimantan Barat yang Beriman, Sehat, Cerdas, Aman, Berbudaya dan Sejahtera” sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah tentang RPJMD Provinsi Kalimantan Barat tahun 2008- 2013, maka visi tersebut bukan merupakan visi saya sendiri, tapi merupakan visi kita bersama dalam rangka mengatasi permasalahan-persoalan yang dihadapi oleh Provinsi Kalimantan Barat, yaitu masalah kemiskinan, tingginya angka pengangguran, rendahnya kualitas sumber daya manusia, minimnya infrastruktur, realisasi investasi yang masih rendah serta terbatasnya dana pembangunan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, telah dirumuskan misi dan strategi serta program prioritas, yaitu ; peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas SDM, peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat, peningkatan kemampuan pembiayaan pembangunan daerah, peningkatan kualitas Aparatur, peningkatan pembangunan wilayah pedalaman, perbatasan, pesisir dan kepulauan termasuk perdesaan dan perkotaan serta terciptanya kehidupan masyarakat yang rukun, aman dan damai.

Saudara Ketua dan para anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat yang saya hormati.

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah daerah mengarahkan sasaran pembangunan kepada upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui program peningkatan pelayanan kesehatan seperti kegiatan revitalisasi posyandu dan puskesmas, peningkatan pelayanan dan penerapan jaminan kesehatan kepada masyarakat miskin, peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga medis dan paramedis, peningkatan gizi masyarakat dan lain sebagainya.

Untuk mengatasi masalah kemiskinan, sasaran pembangunan diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lapangan pekerjaan serta meningkatnya produktivitas usaha yang efisien dan efektif, peningkatan kemampuan pembiayaan pembangunan dengan mendorong masuknya investor dalam dan luar negeri, peningkatan kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan publik, peningkatan pembangunan wilayah pedalaman, perbatasan, pesisir dan kepulauan, serta menciptakan kehidupan masyarakat yang rukun, aman dan damai.

Upaya peningkatan kecerdasan Sumber Daya Manusia dilakukan melalui kegiatan percepatan pelaksanaan wajib belajar dari sembilan tahun menuju dua belas tahun, peningkatan kualitas dan kuantitas guru, peningkatan kapasitas sarana dan prasarana lembaga pendidikan seperti pengembangan sekolah terpadu dan unggulan, pengembangan paket kewajibatan belajar A dan B, dan lain sebagainya.

Saudara Ketua dan para anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat yang saya hormati.

Persoalan ketersediaan infrastruktur menjadi salah satu penyebab kurangnya minat investor menanamkan modalnya di Kalimantan Barat. Oleh karena itu, salah satu program prioritas yang akan kita kedepankan dalam pembangunan 5 (lima) tahun kedepan adalah meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar dengan menggunakan pola sinkronisasi dan sinergitas baik program maupun pembiayaan antara pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota.

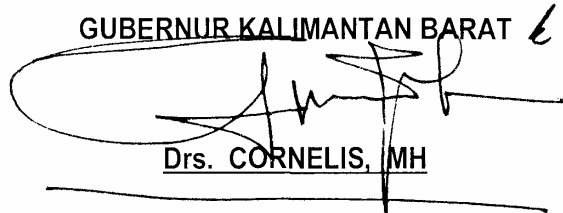
Kegiatan yang direncanakan dalam rangka sinkronisasi dan sinergitas baik program maupun pembiayaan di bidang infrastruktur antara lain seperti; percepatan penyelesaian jalan Trans Kalimantan poros selatan, tengah dan utara. Pengembangan akses jalan pada kawasan ekonomi produktif khususnya di wilayah pedalaman, perbatasan, pesisir dan kepulauan. Pengembangan sumber daya air melalui konservasi, pengelolaan wilayah sungai serta peningkatan dan rehabilitasi daerah irigasi atau daerah rawa. Pengembangan perumahan dan permukiman. Pembangunan pelabuhan internasional dan peningkatan pelabuhan udara. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi, komunikasi serta pengembangan energi listrik di daerah terisolir.

Kebijakan pembangunan yang didukung oleh instrumen perencanaan yang mengacu pada potensi daerah menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mendorong kemajuan tersebut. Pembangunan daerah relatif mampu menggerakkan komponen-komponen ekonomi untuk saling bersinergi dalam menggerakkan kegiatan perekonomian. Melalui usaha dan kerja keras kita bersama, diharapkan 5 (lima) tahun ke depan pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat di targetkan mencapai angka 7,28 % dan pendapatan perkapita mencapai Rp.16,81 juta. Saya yakin dengan kerja keras kita bersama target tersebut dapat tercapai.

Saudara Ketua dan para anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat yang saya hormati.

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya menghimbau kepada kita semua untuk membangun komitmen bersama dalam penyusunan program dan kegiatan agar lebih serius, lebih fokus dan lebih bersemangat demi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Kalimantan Barat.

Sekian dan terima kasih. Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH